

# IMPLEMENTASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM PROSES E- LEARNING PADA PENGGUNAAN BE-SMART DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Denies Priantinah, Abdullah Taman, Rizqy Ilyasa Agni

## ABSTRAK

### ABSTRAK

E-learning sebagai model pembelajaran yang berkembang seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi telah terintegrasi dalam banyak program perguruan tinggi termasuk Universitas Negeri Yogyakarta. *E-Learning* melalui Program Be-Smart diselenggarakan di UNY sebagai institusi yang memiliki ekspektasi untuk menjadi *World Class University* dilaksanakan untuk mengakomodasi penggunaan teknologi informasi dalam proses pendidikan. UNY menyadari bahwa menghadapi era revolusi industri 4.0 mengharuskan metamorfosa proses pembelajaran mempergunakan *e-learning*. Keberterimaan pengguna akan teknologi informasi dalam proses e-learning yang telah diawali di UNY melalui program Be-Smart menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Ketercapaian tujuan proses pembelajaran akan dipengaruhi antara lain oleh keberterimaan pihak-pihak yang mempergunakan teknologi ini. Studi ini berfokus pada investigasi penerimaan pengguna individu (dosen dan mahasiswa) untuk melakukan proses e-learning menggunakan Be-smart di UNY sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penelitian ini mengembangkan model penggunaan teknologi untuk e-learning, yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat memprediksi keberterimaan penggunaan aplikasi e-learning. Penelitian ini menginvestigasi penggunaan Be- Smart dalam proses e-learning dengan model TAM untuk mengkaji hubungan antar variable-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui survey pada proses pembelajaran E- Learning yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Pendidikan Akuntansi. Responden dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa yang mempergunakan B-Smart dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa kontribusi, pertama penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi apakah pelajar atau pengguna ingin menerima *e-learning* atau sebaliknya. Kedua, penelitian ini akan membantu untuk menentukan faktor-faktor apa yang signifikan dalam menjelaskan intensi untuk mempergunakan e-learning. Penelitian ini akan menganalisis apakah keyakinan sikap seperti persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan memiliki hubungan terhadap adopsi e-learning. Ketiga, penelitian ini adalah yang pertama menggunakan model penerimaan teknologi dalam konteks e-learning berupa Be-Smart menggunakan Model TAM di UNY, sehingga diharapkan mampu memberikan masukan dan pengembangan model teknologi yang lebih baik bagi proses e-learning di UNY.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Technical Support tidak berpengaruh terhadap Perceived Usefulness (dengan arah positif) sedangkan di sisi lain technical support berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Easy of Use. Computer Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Easy of use. Sementara Perceived Easy of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness dan Behavioural Intension dan Satisfaction. Penelitian juga menunjukkan bahwa Perceived Usefulness berpengaruh terhadap Behavioural Intention. Subjective Norms berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness dan Behavioral Intention. Satisfaction tidak berpengaruh terhadap Sistem Usage, sementara Behavioral Intension berpengaruh terhadap Sistem Usage.

Kata Kunci: *Blended Learning, Technology Acceptance Model*